

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “*Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### **1.1. Pelaksanaan Penilaian autentik**

Penilaian Autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai teknik instrumen penilaian. Ada tiga kompetensi yang harus dilakukan dalam melakukan penilaian, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi psikomotorik.

*Pertama* penilaian kompetensi sikap yang diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal. *Kedua* kompetensi pengetahuan. Pada kompetensi ini penilaian yang digunakan dengan menggunakan teknik instrumen penilaian tertulis dan penugasan atau proyek. Di samping itu, guru PAI dan Budi Pekerti juga menerapkan penggunaan penilaian pada penilaian kompetensi lisan, yakni dengan melakukan *pre test* ataupun

*post test.* Ketiga kompetensi psikomotorik, guru PAI dan Budi Pekerti melakukan penilaian kompetensi Psikomotorik dengan menggunakan teknik instrumen unjuk kerja berupa *games* dan *power point*.

## 1.2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada Kurtilas menekankan pada kompetensi Pengetahuan (kognitif), kompetensi sikap (afektif) dan kompetensi psikomotorik (keterampilan). Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temui selama penulis melakukan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

### a. Hasil Belajar Pengetahuan (Kognitif)

Berdasarkan data dokumentasi hasil belajar dari guru PAI dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa peserta didik pada mapel PAI dan Budi Pekerti sudah lulus atau tidak ada yang dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 2, 67. Di samping itu, dari hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian bahwa seorang siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan: 1) Menguasai materi pelajaran yang sedang diajarkan. 2) Tanggap dan respek terhadap materi yang sedang diajarkan. 3) Memahami konsep pelajaran yang diberikan guru. 4) Dapat menanggapi pernyataan guru secara cepat dan tepat. 5) Memiliki banyak kosa kata bacaan yang berkenaan dengan materi.

b. Hasil Belajar Sikap (Afektif)

Berikut hasil belajar afektif pada saat proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung di lihat dari aspek spiritual dan sosial siswa menunjukkan: 1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 2) Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT. 3) Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi. 4) Berserah diri (tawakal) kepada Allah SWT dalam mengerjakan sesuatu. 5) Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. 6) Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru/teman. 7) Perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan oleh guru/teman. 8) Keinginan untuk mendengarkan dan mencatat uraian guru/teman. 9) Penghargaan siswa terhadap guru/teman. 10) Hasrat untuk bertanya kepada guru/teman. 11) Kemauan untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut. 12) Kemauan untuk menerapkan hasil pelajaran, 13) Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikan. 14) Kerjasama antar siswa dengan baik ketika diskusi berlangsung. 15) Menjalin komunikasi dengan guru/teman ketika di dalam kelas maupun diluar kelas.

c. Hasil Belajar Psikomotorik (Keterampilan)

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar psikomotorik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa menunjukkan: 1) Segera memasuki kelas pada saat bel sekolah berbunyi dan duduk sesuai dengan tempat duduk yang sudah diatur sebelumnya dengan tertib dan mempersiapkan kebutuhan belajar. 2) Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis. 3) Sopan, ramah, dan hormat kepada guru/teman pada saat guru/teman menjelaskan pelajaran yang belum jelas. 4) Mengangkat tangan dan bertanya kepada guru/teman mengenai bahan pelajaran yang belum jelas. 5) Ke perpustakaan untuk belajar lebih lanjut atau meminta informasi kepada guru tentang buku yang harus dipelajari, atau segera membentuk kelompok untuk berdiskusi. 6) Melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diperolehnya atau menggunakan dalam kehidupannya. 7) Akrab dan mau bergaul, mau berkomunikasi dengan guru/teman dan bertanya atau meminta saran bagaimana mempelajari mata pelajaran yang diajarkannya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Kurtilas khususnya aspek penilaian, berikut faktor-faktornya:

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik, diantaranya: 1) Guru yang berkompeten. 2) Peserta didik yang berkualitas. 3) Sekolah yang baik (unggulan). 4) Fasilitas yang memadai, dan 5) Kepala sekolah yang ramah.
- b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik, diantaranya: 1) Penerapan kurikulum yang belum siap (matang). 2) Pembekalan pelatihan yang kurang efektif dan efisien. 3) Beban guru dan siswa bertambah karena banyaknya penilaian yang harus dilakukan.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan diatas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

### 1. Bagi Guru

- a. Diharapkan selalu meningkatkan kompetensinya dan selalu mencari inovasi dalam setiap proses pembelajaran, agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

- b. Diharapkan selalu mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum materi pembelajaran dimulai dengan sebaik-baiknya.
- c. Diharapkan selalu memperhatikan teknik dan instrumen penilaian yang sudah direncanakan sebelum materi pembelajaran dimulai dengan sebaik-baiknya.
- d. Dalam menyampaikan hendaknya mengetahui kemampuan atau psikologis siswa sehingga materi itu dapat diterima dengan baik oleh siswa.

## 2. Bagi Siswa

- a. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan oleh guru dengan sebaik-baiknya sehingga dalam proses belajar mengajar akan mudah mengikuti dan mudah menerima.
- b. Hendaknya rajin belajar dan selalu berusaha meningkatkan keaktifan belajar dan selalu meningkatkan hasil belajar.

## 3. Sekolah

- a. Terutama kepada kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang dirasa kurang demi menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan sejahtera.
- b. Kerjasama antara semua pihak, yaitu para guru PAI dan Budi Pekerti, guru mata pelajaran, keluarga, kepala sekolah, dan masyarakat merupakan hal yang penting demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

#### 4. Pemerintah

- a. Adanya perhatian khusus dari pemerintah tentang pengadaan tempat dan gedung serta fasilitas kelas yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
- b. Peningkatan kesejahteraan untuk tenaga pendidik dan kependidikan dalam segala hal.
- c. Peningkatan profesionalitas guru terutama bagi guru PAI dan Budi pekerti dalam hal pengelolaan kelas atau yang lainnya.
- d. Harus selalu memantau perkembangan sekolah-sekolah dalam rangka mengevaluasi sistem pendidikan di Indonesia.

### C. Penutup

Mengakhiri penulisan skripsi ini peneliti memanjatkan puji syukur yang tiada terkira kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan *rahmat, taufiq* dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini penulis harapkan.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Teriring dengan do'a dan harapan semoga karya ini berguna bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.